

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)  
 Bulan Laporan : September 2024

**A. PERHITUNGAN NSFR**  
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2024					Juni 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>52,262,388</b>	-	-	-	<b>52,262,388</b>	<b>51,032,278</b>	-	-	-	<b>51,032,278</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	52,262,388	-	-	-	52,262,388	51,032,278	-	-	-	51,032,278
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>36,378,735</b>	<b>35,327,764</b>	<b>1,706,242</b>	<b>600</b>	<b>67,691,278</b>	<b>35,722,064</b>	<b>34,581,973</b>	<b>1,703,672</b>	-	<b>64,940,620</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	25,051,711	7,101,116	231,409	-	30,765,024	2,332,799	250,451	90,385	-	2,539,954
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11,327,024	28,226,648	1,474,833	600	36,926,255	33,389,265	34,331,522	1,613,287	-	62,400,666
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>29,753,244</b>	<b>51,847,259</b>	<b>2,362,207</b>	<b>75,000</b>	<b>29,849,256</b>	<b>32,465,570</b>	<b>41,550,414</b>	<b>2,273,606</b>	<b>75,000</b>	<b>29,170,729</b>
8 Simpanan operasional	20,008,870	-	-	-	10,004,435	23,536,163	-	-	-	11,768,081
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,744,374	51,847,259	2,362,207	75,000	19,844,821	8,929,407	41,550,414	2,273,606	75,000	17,402,648
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>8,071,766</b>	-	<b>12,247</b>	-	<b>6,123</b>	<b>8,021,928</b>	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,071,766	1,397,810	12,247	447,330	6,123	8,021,928	965,032	-	1,236,265	-
<b>14 Total ASF</b>					<b>149,809,045</b>					<b>145,143,627</b>

Komponen RSF	September 2024					Juni 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					<b>2,752,244</b>					<b>1,697,106</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>1,532,973</b>	-	-	-	<b>766,486</b>	<b>1,307,576</b>	-	-	-	<b>653,788</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>75,799,696</b>	<b>27,899,588</b>	<b>61,063,348</b>	<b>93,015,806</b>	<b>-</b>	<b>66,294,601</b>	<b>30,521,528</b>	<b>60,291,098</b>	<b>92,175,074</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	511,891	-	-	51,189	-	201,223	-	-	20,122
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	11,079,569	2,320,496	9,364,150	12,186,333	-	8,321,182	3,998,325	9,153,676	12,401,015
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	63,221,635	24,691,609	38,442,848	71,103,347	-	56,770,216	25,647,785	38,402,509	70,396,364
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	678,800	691,636	12,650,011	8,907,725	-	648,244	659,268	12,029,013	8,472,615
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	307,800	195,846	606,339	767,211	-	353,736	216,150	705,900	884,957
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>-</b>	<b>16,251,511</b>	<b>242,176</b>	<b>9,879,350</b>	<b>24,849,438</b>	<b>-</b>	<b>15,707,337</b>	<b>55,872</b>	<b>9,215,350</b>	<b>23,989,136</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	88,323	-	88,323	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	141,607	-	141,607	-	-	55,872	-	55,872
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	16,251,511	12,247	9,879,350	24,619,509	-	15,707,337	-	9,215,350	23,933,264
<b>32 Rekening Administratif</b>		<b>110,507,820</b>	<b>2,807,403</b>	<b>622,076</b>	<b>441,553</b>		<b>104,260,165</b>	<b>3,826,185</b>	<b>894,280</b>	<b>451,038</b>
<b>33 Total RSF</b>					<b>121,825,528</b>					<b>118,966,141</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>122.97%</b>					<b>122.00%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)  
Bulan Laporan : September 2024

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2024 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 122,97%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2024 sebesar 122,00%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2024, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan September 2024 adalah sebesar IDR 149,81 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 67,69 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 52,26 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2024 total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 4,66 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan dari Simpanan dari Nasabah Perorangan serta Pendanaan dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar IDR 2,75 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,23 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 121,82 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 93,01 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 24,85 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2024, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 2,86 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan HQLA sebesar IDR 1,05 Tn (nilai tertimbang) serta Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 0,84 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2024 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2024

(CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)  
 Bulan Laporan : September 2024

A. PERHITUNGAN NSFR  
 (dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2024					Juni 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	52,385,628	-	-	-	52,385,628	51,171,157	-	-	-	51,171,157
2 Modal sesuai POJK KPMM	52,385,628	-	-	-	52,385,628	51,171,157	-	-	-	51,171,157
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	36,378,735	35,327,764	1,706,242	600	67,691,278	35,722,064	34,581,973	1,703,672	-	64,940,620
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	25,051,711	7,101,116	231,409	-	30,765,024	2,332,799	250,451	90,385	-	2,539,954
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11,327,024	28,226,648	1,474,833	600	36,926,255	33,389,265	34,331,522	1,613,287	-	62,400,666
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	28,808,748	58,262,943	6,800,019	8,133,218	40,126,379	31,526,433	48,360,785	8,102,242	8,400,764	40,410,811
8 Simpanan operasional	20,008,870	-	-	-	10,004,435	23,536,163	-	-	-	11,768,081
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,799,878	58,262,943	6,800,019	8,133,218	30,121,944	7,990,270	48,360,785	8,102,242	8,400,764	28,642,729
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,037,921	-	108,266	-	1,601,885	7,990,523	-	6,358	-	1,552,793
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,037,921	2,532,191	108,266	1,995,083	1,601,885	7,990,523	2,214,685	6,358	2,785,879	1,552,793
14 Total ASF					161,805,171					158,075,381

Komponen RSF	September 2024					Juni 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,752,249					1,697,106
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,951,274	-	-	-	1,475,637	3,551,752	-	-	-	1,775,876
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	83,223,512	34,133,844	76,038,692	112,573,884	-	73,502,527	36,826,083	76,071,346	112,344,526
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	511,891	-	-	51,189	-	201,223	-	-	20,122
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	11,079,569	2,320,496	9,364,150	12,186,333	-	8,321,182	3,998,325	9,153,676	12,401,015
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	70,645,451	30,925,865	53,425,767	90,667,864	-	63,978,142	31,952,340	54,236,777	90,611,733
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	678,800	691,636	12,650,011	8,907,725	-	648,244	659,268	12,029,013	8,472,615
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	307,800	195,846	598,764	760,772	-	353,736	216,150	651,880	839,040
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	494,882	7,768,506	270,156	11,252,712	18,262,657	437,549	7,373,005	102,033	10,668,262	17,591,427
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	88,323	-	88,323	-	0	-	7,324	7,324
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	9,703	151,310	34,583	195,596	-	2,365	58,236	8,039	68,640
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	494,882	7,758,803	30,523	11,218,129	17,978,739	437,549	7,370,641	43,796	10,652,899	17,515,462
32 Rekening Administratif		110,507,820	2,807,403	622,076	441,553		104,260,165	3,826,185	894,280	451,038
33 Total RSF					135,505,980					133,859,972
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					119.41%					118.09%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2024

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2024 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 119,41%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2024 sebesar 118,09%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2024, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan September 2024 adalah sebesar IDR 161,81 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 67,69 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 52,39 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2024, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 3,73 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 2,75 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,21 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 135,51 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 112,57 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 18,26 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2024, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 1,65 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar IDR 1,06 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2024 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2024

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.